

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Bagian Administrasi

a. Pendaftaran menggunakan sistem online

Untuk memenuhi kebutuhan global seperti sekarang ini masyarakat mengharapkan kemudahan dalam proses pendaftaran untuk itu diperlukan inovasi sistem administrasi secara online.

b. Pembayaran Retribusi Belum terintegrasi dengan banyak Bank

Pembayaran sudah tidak memakai sistem manual, namun baru terintegrasi dengan satu bank yaitu Bank Mandiri belum dengan bank lain sehingga menyulitkan masyarakat yang memiliki satu bank saja selain bank mandiri. Selain itu dengan bekerja sama dengan bank maka mempermudah untuk melakukan laporan retribusi.

2. Bagian Teknis

a. Sistem masing-masing alat uji teknis sudah terintegrasi

Dalam alur uji teknis kendaraan bermotor terintegrasi sehingga hasil uji dapat tercatat secara online dan dapat dipertanggungjawabkan, data yang masuk dari alat uji ke komputer sehingga memudahkan masyarakat atau petugas untuk mengetahui hasil.

b. Tidak semua alat uji digunakan karena rusak

Rusaknya alat uji menyebabkan kendaraan tidak sesuai dengan SOP pengujian.

3. Bagian SDM (Sumber Daya Manusia)

a. Kurangnya tenaga teknis administrasi yang memiliki kompetensi di bidangnya

Kurangnya tenaga teknis administrasi yang memiliki kompetensi PKB menyebabkan pelayan PKB kurang optimal. Untuk itu, perlunya dilaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga teknis administrasi yang ada untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai PKB sehingga pelayanan lebih berjalan efektif dan efisien.

- b. Kurangnya tenaga penguji dalam pelaksanaan pengujian teknis kendaraan bermotor

Jika dilihat dari beban kerja dan jenis kendaraan uji masih kurang dengan jumlah penguji sekarang yang telah ada.

4. Bagian Sarana dan Prasarana

- a. Kurangnya kesadaran pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) oleh penguji

Dalam pelaksanaan pengujian teknis, penguji kurang memperhatikan keamanan dan keselamatan, khususnya pada pemakaian Alat Pelindung Diri (APD). Oleh karena itu, untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja (K3) para penguji, diperlukan edukasi dan tindakan tegas dari pihak UPT terkait.

V.2 Saran

1. Bagian Administrasi

- a. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui penerapan system pembayaran administrasi dengan banyak bank agar memudahkan mempercepat waktu pelayanan masyarakat dalam bidang PKB.
- b. Mengevaluasi kembali kinerja pelayanan PKB agar sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam pembuatan surat keterangan tidak lulus uji.

2. Bagian Teknis

- a. Memaksimalkan pengadaan alat pendukung seperti tablet, atau smartphone untuk setiap alat uji
- b. Memperbaiki atau mengganti alat uji yang telah rusak dengan teknologi baru.

3. Bagian SDM (Sumber Daya Manusia)

- a. Meningkatkan kompetensi tenaga penguji yang telah ada dengan merekomendasikan tenaga penguji untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan PKB. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai PKB sehingga pelayanan PKB lebih optimal.

- b. Melakukan perekrutan tenaga penguji yang memiliki kualifikasi serta pengetahaun mengenai PKB agar pengendalian pelayanan PKB dapat berjalan lebih efisien, optimal, lancer, dan hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu juga, melakukan penyegaran (upgrading) bagi tenaga penguji untuk ke jenjang yang lebih tinggi sehingga penguji yang terkait dengan kompetensi tersebut dapat terpenuhi secara berkesinambungan.
4. Bagian Saran dan Prasarana
- a. Mengusulkan pengadaan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan dan keamanan dalam bekerja dengan mengundang lembaga terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
 - b. Pembuatan web site atau media sosial yang berisikan informasi-informasi mengenai persyaratan, alur dan tata cara pengujian serta informasi penting lainnya mengenai UPT PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan.